

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 1 Mallusetasi yaitu mengalami penurunan nilai, bersikap acuh tak acuh dalam pembelajaran, lambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan serta peserta didik tidak menyukai belajar melalui daring.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi yaitu pemahaman peserta didik yang kurang terhadap materi yang diajarkan, minat peserta didik yang kurang, kurangnya motivasi dalam belajar, kuota internet, sosial media, minimnya pengawasan dalam belajar, jenuh menggunakan smartphone.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi yaitu dengan melakukan pengamatan, pendekatan, bimbingan dan evaluasi kepada peserta didik.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah skripsi ini, maka untuk mengoptimalkannya maka diajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi tercapainya hasil yang maksimal dan diharapkan pula agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan peserta didik agar memberikan perhatian sepenuhnya terhadap seluruh peserta didik mengenai pembelajaran terutama peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaklah mempunyai kerja sama yang baik terhadap orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didik, agar seorang peserta didik terbebas dari gangguan dalam belajar sehingga tidak menimbulkan kesulitan dalam mencerna pembelajaran baik itu pemberian motivasi dan sejenisnya yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

3. Peserta Didik

Mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dengan belajar yang sungguh-sungguh, lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, berusaha untuk lebih sungguh-sungguh lagi

4. Orang Tua Peserta Didik

Menjalin hubungan yang baik dan memerhatikan tingkah laku anak terutama masalah belajarnya, tidak hanya memerintahkan atau mengingatkan anak masalah belajar tetapi mengawasi dan mendampingi dan orang tua dengan semaksimal mungkin berusaha untuk memenuhi fasilitas anaknya dalam hal belajar.

